

ABSTRAK

Mulyono, Nungki Prabawati. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Isi Informasi dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Teknik SKDKK Siswa Kelas X Semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini mengkaji peningkatan kualitas pembelajaran menyimak isi informasi menggunakan media audiovisual siswa kelas X semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran menyimak isi informasi siswa kelas X semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010 setelah menggunakan media audiovisual. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA kelas X7 semester 2 SMA N 6 Yogyakarta yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitiannya adalah penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan ketrampilan menyimak siswa dalam menyimpulkan isi informasi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan (2 jam pelajaran). Prosedur penelitian tersebut akan dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen nontes yang digunakan peneliti adalah kuesioner, pertanyaan wawancara, panduan observasi, dan kamera atau *handycam*.

Analisis data yang dilakukan dengan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan berbagai rumus tergantung jenis datanya, yakni: (1) menghitung nilai tes hasil belajar siswa, (2) menghitung data hasil observasi untuk untuk penilaian. (3) menghitung nilai rata-rata, dan (4) menghitung persentase.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Penggunaan media audiovisual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak isi informasi dan keaktifan siswa kelas X semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010. (2) Teknik SKDKK dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak isi informasi dan keaktifan siswa kelas X semester 2 SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010. (3) Berdasarkan nilai tes siswa dan observasi kelas, kemampuan menyimak dan keaktifan siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III. Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal masih belum dapat diukur karena alat evaluasi yang digunakan belum mencakup 3 kategori domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada siklus I ada 77,1% siswa tuntas dan nilai rata-rata kelas yakni 72,92. Peningkatan kemampuan siswa untuk mengerjakan tes dalam siklus II terlihat dengan adanya kenaikan 18,4 % siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas yakni 77,94. Sedangkan pada siklus 3, ada peningkatan sebesar 17,5% dengan nilai rata-rata kelas yakni 84,43. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan di siklus I. Pada kondisi awal, hanya 22,2% siswa yang aktif dalam pembelajaran. Kondisi tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,5% pada siklus I dan meningkat 7,2% di siklus II. Sedangkan pada siklus III meningkat 35,9%.

ABSTRACT

Mulyono, Nungki Prabawati. 2010. *The improvement of Listening Content Information Ability and Students Being Active Using Audiovisual Media and SKDKK method Learning In 2nd semester 10th Grade in SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian, Local Language, and Literature Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study investigated the learning quality improvement in listening the content of information using audiovisual media in 2nd semester 10th grade student of SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010. The study aimed to describe the learning quality improvement in listening to content of information of 2nd semester 10th grade SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010 after the using of audiovisual media. The subjects were 36 2nd semester 10th grade students of SMA N 6 Yogyakarta 2009/2010. The object of study was the use of audiovisual media to improve listening skills of the students in concluding the content of the information.

Procedure of research applied in this study was cycle shaped; each cycle consists of one meeting (two lesson hours). Procedure research was implemented in four main steps: planning, action, observing, and reflecting. Instruments used to get the data were test and non-test instrument. Non-test instrument applied by the researcher were questionnaire, interviewing questions, observation guides, and camera or *handycam*.

The data was analyzed using qualitative and quantitative data analysis. Qualitative technique was used to analyze the qualitative data obtained from the non-test result. Quantitative data analysis was performed using some formulas, depending on the type of data: (1) calculate the student's test result, (2) calculate the result of observation data for the assessment, (3) calculate the average score, (4) calculate the percentage.

From the result of the research can be concluded that: (1) the use of audiovisual media can be used to improve listening ability the content of information and students being active subject of the 2nd semester 10th grade students of SMA N 6 Yogyakarta 2009/ 2010. (2) SKDKK method can be used to improve listening ability the content of information and students being active subject of the 2nd semester 10th grade students of SMA N 6 Yogyakarta 2009/ 2010. (3) Based on the student's result of the test and class observation, listening ability and the student's activity increased from cycle I one to cycle III. Mastery learning of the students in the initial condition could not be measured because the evaluation tools used did not include the three domain categories of cognitive, affective, and psychometric. In cycle I, 77, 1 % students were complete and the class average was 72, 92. The improvement of the students' ability to do the test in cycle II was shown by the increase of 18,4% students complete with the class average score was 77,94. While in the cycle III, there was an increase of 17, 5 % with the class average score was 84,43. The activeness of the students was also increase in the cycle I. At the initial condition, only 22, 2 % were being active in the class. This condition increased by 23, 5% in the cycle I and 7, 2 % in cycle. While in the third cycle, the activeness of the students increased 35, 9%.